ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **" Analisis Kelayakan Nasabah Untuk Mendapatkan Pembiayaan KUR Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Solok Ahmad Dahlan 1** "Dalam Penanganan bagaiman analisis kelayakan pembiayaan produk KUR pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Solok Ahmad Dahlan 1. Skripsi ini disusun oleh **Suci Rahmadhani, NIM 332302**, Progran Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya analisis kelayakan nasabah dalam pemberian pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk meminimalkan risiko pembiayaan bermasalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pembiayaan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan mengetahui analisis kelayakan pemberian pembiayaan produk KUR pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Solok Ahmad Dahlan 1.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pembiayaan KUR pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Solok Ahmad Dahlan 1 meliputi proses pengajuan permohonan KUR, pemenuhan persyaratan, perjanjian antara pihak bank dengan calon nasabah, penentuan jumlah pembiayaan, proses persetujuan pembiayaan, serta pemberian keputusan pembiayaan. Sementara itu, analisis kelayakan nasabah dilakukan dengan menggunakan prinsip 5C, yaitu Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition. Kelima aspek tersebut digunakan oleh pihak bank sebagai dasar dalam menentukan kelayakan calon nasabah. Apabila calon nasabah tidak memenuhi prinsip kelayakan yang ditetapkan, maka pengajuan pembiayaan dinilai tidak layak dan dapat ditolak. Dengan demikian, penerapan analisis kelayakan berdasarkan prinsip 5C sangat penting dalam menentukan keputusan pemberian pembiayaan KUR serta membantu pihak bank dalam meminimalkan risiko pembiayaan bermasalah

Kata Kunci: Analisis Kelayakan, Nasabah, Pembiayaan, KUR Mikro,Prinsip 5C,BSI.